

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Penelitian lapangan ini menggunakan pengamatan dalam bentuk studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan secara metodologi adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik studi kasus yang digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.³ Karena pendekatan ini bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi oleh manusia.

Studi kasus berasaskan metode kualitatif yang menggabungkan instrumen wawancara dan pengamatan serta analisis dokumen yang menyoroti berbagai faktor atau fenomena hubungan sosial dalam situasi tertentu, melukiskan keunikannya, sekaligus mencoba menawarkan pemahaman-pemahaman mendalam yang mempunyai relevansi lebih luas.⁴

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet.6, 2008, hal. 160.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. 13, 2006, hal. 142.

³ Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Rajawali Pers, 2013, hal. 20.

⁴ *Ibid.*, hal. 21-22.

C. Jenis dan Sumber Data

Sebelum digunakan dalam proses analisis, data dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan karakteristiknya menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya juga merupakan data primer. Data primer bersifat polos, apa adanya dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Bahan kepustakaan yang dapat dipergunakan dalam penulisan tidak hanya berupa teori-teori yang telah siap untuk dipakai, tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari data-data yang diperlukan dari obyek penelitian yang sebenarnya, sehingga bertujuan untuk mendukung dalam penyusunan penelitian.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan yang mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian.⁵ Dalam teknik ini, penulis berusaha agar dapat diterima sebagai orang dalam para responden, karena teknik ini memerlukan

⁵ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Op.Cit.*, hal. 75.

hilangnya kecurigaan para subjek penulisan terhadap kehadiran penulis.⁶ Observasi berarti penulis melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan, dikatakan atau diperbincangkan responden yang berkaitan dengan topik permasalahan termasuk mencatat atau merekamnya.

Dalam melakukan observasi penelitian studi kasus ini, penulis melakukan observasi di lokasi objek penelitian yaitu di Kecamatan Trangkil Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau sebuah Tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung.⁷ Dalam teknik wawancara, peneliti menggunakan wawancara yang tidak berencana (tidak berpatok), yang berarti peneliti tidak mempersiapkan pertanyaan dahulu untuk ditanyakan akan tetapi peneliti tidak terlampau terikat pada aturan-aturan yang ketat.

Adapun yang akan diwawancarai adalah para responden sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, yaitu mengenai Dampak Pernikahan Di Bawah Umur Terhadap Keharmonisan Keluarga.

Wawancara ditujukan kepada pasangan suami isteri yang melangsungkan pernikahan dini khususnya di kematan Trangkil Pati. Wawancara ini digunakan agar memperoleh jawaban yang sebenar-benarnya dan jujur dari sikap, perasaan serta pandangan mereka.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa yang berguna untuk sumber data. Dokumen ini dapat berupa kertas yang berisi tulisan, foto ataupun video.⁸ Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁶ Hamidi, *Op.Cit.* hal. 72.

⁷ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009, hal. 41.

⁸ *Ibid.*, hal. 86.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji keabsahan dilakukan dengan beberapa teknik antara lain dilakukan dengan:

1. Triangulasi Sumber Data

Menggunakan sumber data hasil observasi, hasil wawancara atau dokumen atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk pengecekan derajat kepercayaan dari berbagai sumber data metode.

3. Triangulasi Penulis

Triangulasi ini digunakan untuk mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data dengan membandingkan hasil penelitian penulis lain yang berkaitan.

4. Triangulasi Metode

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkan dengan metode lain.

5. Pengecekan Anggota

Penulis mengumpulkan narasumber dan mengecek kembali kebenaran data.

6. Analisis Kasus Negatif

Dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi atau data yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.⁹

F. Metode Analisis Data

Dalam mengelola dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian akan menggunakan analisis diskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena

⁹ Tohirin, *Op.Cit.*, hal. 72-74.

ataupun data yang didapatkan.¹⁰ Selain menggunakan analisis diskriptif kualitatif, penelitian menggunakan analisis data yang dilakukan secara induktif yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris.¹¹

Dengan demikian cara untuk menganalisisnya adalah mengumpulkan data, setelah data terkumpul kemudian diseleksi, disederhanakan, menimbang hal-hal yang tidak relevan, kemudian diadakan penyajian data dengan rangkaian informasi atau data yang disusun dengan cara memaparkan mengenai penegakan hukum secara umum kemudian mengerucutkan pemaparan mengenai tindak pidana di bidang cukai.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jalur analisis data yakni dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, namun dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹³ Data yang telah diperoleh dari lapangan dianalisis dan diolah. Karena data yang diperoleh dari lapangan tidak hanya satu dan banyak, maka dilakukan analisis data dan juga mereduksi data, mengumpulkan pokok-pokok data yang penting mencari tema dan juga membuang data yang tidak penting dan tidak

¹⁰ Dradjat Suhardjo, *Metode Penelitian Interdisipliner dan Penulisan Laporan Karya ilmiah*, Yogyakarta, Safiria Insania Press, Cet.1, 2008, hal. 15.

¹¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, Jakarta, PT Bumi Aksara, Cet.1, 2006, hal. 93.

¹² Ariesta Hadi Sutomo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Jakarta, Kencana Predana Media Group, 2010, hal. 7.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, Cet. 1, 2005, hal. 92.

terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴ Penyajian data sangat penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yang merupakan langkah selanjutnya dari reduksi data dalam analisis data. Dimana penyajian data dapat menjadi kesimpulan sementara dalam penelitian.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵ Kesimpulan yang ditemukan diawal penelitian merupakan kesimpulan sementara yang diambil oleh peneliti. Dalam penelitian penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya tentang bagaimana pelaksanaan penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang cukai dan faktor yang mempengaruhi efektivitas Undang-Undang Cukai Nomor 39 Tahun 2009

¹⁴ *Ibid.*, hal. 95.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 99.